

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data mendalam mengenai objek yang diteliti dengan cara yang masuk akal, dapat diamati oleh panca indera manusia, sehingga orang lain dapat menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis, tanpa merubah objek untuk menghasilkan data yang efektif dan efisien, dalam bentuk laporan yang diinginkan.¹⁰⁴

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertemakan risiko manajemen yang terfokus untuk mengidentifikasi risiko manajemen sebagai bentuk upaya dalam penanganan di BMT Berkah Trenggalek . Untuk melakukan penelitian yang sistematis harus dilakukan observasi secara mendalam agar penelitian ini mudah di pahami. Oleh karena itu, pendekatan yang diambil adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri, metode yang digunakan dalam pendekatan kualitatif adalah pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen.¹⁰⁵

¹⁰⁴Sugiono, metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (bandung: alfabeta,2014), hal. 3

¹⁰⁵ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional,1992),hal. 21

Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Bersifat alamiah, penelitian kualitatif dilakukan pada latar alamiah atau konteks dari suatu keutuhan. Hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
- b. Manusia sebagai alat (instrument), dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama.
- c. Metode kualitatif, metode yang digunakan yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.
- d. Lebih mementingkan proses daripada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.¹⁰⁶

Data yang diperoleh berupa deskripsi kata-kata atau kalimat yang tertulis mengarah pada tujuan penelitian seperti yang tertuang pada fokus penelitian yang telah ditetapkan.¹⁰⁷ Hasil penelitian yang ditampilkan sebagaimana apa adanya tanpa unsur manipulasi atau perlakuan khusus terhadap objek penelitian.

Tujuan penelitian ini ialah untuk menggambarkan secara rinci risiko manajemen di BMT Berkah Trenggalek, sehingga jenis penelitian ini ialah penelitian studi kasus. Secara teknis studi kasus adalah suatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang

¹⁰⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2006), hal 8-11

¹⁰⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 50

keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.¹⁰⁸

Studi kasus juga dikenal sebagai studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian. Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif, dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.¹⁰⁹

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang bersifat kualitatif mengharuskan kehadiran peneliti dilapangan, peran peneliti dilapangan sebagai pengamat sekaligus ikut partisipasi dalam kegiatan yang dilakukan karyawan BMT Berkah Trenggalek dengan mendapat izin dari informan yang bersangkutan seperti pemimpin dan seluruh pihak-pihak lembaga.

Menurut lexy meleong dalam bukunya “ Dalam melakukan penelitian ini kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksanaan, pengumpulan data, penganalisis, penafsiran data dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian”.¹¹⁰

Kehadiran peneliti di BMT Berkah Trenggalek dalam rangka untuk pengumpulan data bisa berlangsung panjang (membutuhkan beberapa

¹⁰⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.14

Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 20

¹¹⁰ Lexy moleong, *metodelogi penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 3

minggu) ataupun berlangsung pendek (hanya membutuhkan beberapa hari) hal ini dipengaruhi dari kesepakatan dari kedua belah pihak antara peneliti dan informan di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah BMT BERKAH TRENGGALEK. Yang beralamat di JL. Dewi Sartika No. 49 timur pasar Trenggalek kec. Trenggalek kab. Trenggalek. Peneliti tertarik melakukan penelitian di tempat ini pertama; karena lokasi tersebut dapat di bilang strategis yang terletak dipusat Kabupaten Trenggalek dan masih menunjukkan eksistensinya meski banyak lembaga keuangan di sekitarnya. Kedua; tempat tersebut dekat dengan pasar yang mana sewaktu-waktu pedagang ingin melakukan pembiayaan mereka dapat transaksi dengan cepat dan mudah. Ketiga; lokasi tersebut memiliki banyak nasabah dari berbagai jenis latar belakang pekerjaan seperti petani, pedagang dan pengusaha mikro. Keempat; tempat ini memiliki metode yang sederhana yang bisa digunakan untuk meminimalisir adanya risiko. Kelima; mempunyai jumlah anggota (karyawan) sedikit tapi masih berkembang sampai saat ini.

D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.¹¹¹ Adapun sumber data yang di pakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹¹¹ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (jakarta:PT. Bumi Aksara, 2006), hal 57

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari.¹¹² Data primer dapat di peroleh melalui informasi langsung dari manusia (manajemen BMT), melalui media wawancara untuk memperoleh informasi dan hasil observasi lokasi BMT yang dijadikan objek penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, sms dll), foto-foto, film rekaman vidio, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.¹¹³

Sehubungan dengan pengertian diatas, Adapun sumber data yang peneliti gunakan adalah menggunakan sumber data prima sebagai informasi sekaligus untuk memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian ini. Data informasi mulai dari pihak BMT Berkah Trenggalek yakni kepala, dan para staff karyawan. Kemudian selain itu informasi juga berasal dari sebagian nasabah BMT Berkah Trenggalek selanjutnya untuk memperkuat data maka mengaliais dari data berupa data-data dukumen mengenai tetang manajemen risiko.

¹¹² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 91

¹¹³ Suharsimi arikunto, *Prosedur penelitian: SuatuPendekata Praktik- Edisi Revisi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 22

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai instrumen pengumpul data sekaligus langkah paling utama dalam penelitian untuk mendukung penelitian skripsi. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observastion*), wawancara mendalam (*in depth interiview*) dan dokumentasi.¹¹⁴ Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan tekni wawancara sebagai metode untuk memperoleh data secara langsung dari narasumber. Adapun pengertian dari ke 3 teknik pengumpulan sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan di serai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹¹⁵ Metode observasi yaitu melakukan serangkaian pengamatan yang dilakukan di BMT Berkah untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan lebih dekat. Hasil dari pengamatan ini berupa aktivitas ,kejadian, peristiwa, objek, kondisi seseorang dan gambaran riil dari suatau objek penelitian. Observasi dalam penelitian ini merupakan pengamatan yang dilakuakan secara mendalam terhadap bentuk kegiatan BMT Berkah dalam melakukan

¹¹⁴ Sugiono, metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (bandung: alfabeta,2014), hal. 309

¹¹⁵ Abdurrahman fatoni, *Metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). hal. 105

transaksi penghimpnan dana maupun pengelolaan dana baik dalam bentuk pembiayaan maupun tabungan yang sedang berlangsung di lokasi penelitian menggunakan seluruh panca indera seperti penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap untuk mendapatkan sesuai dengan data informasi yang diinginkan. Observasi yang digunakan untuk penelitian ini melihat dengan paparan di atas ialah observasi partisipatif, observasi partisipatif merupakan penelitian yang melibatkan peneliti dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan sukanya.¹¹⁶

b. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara mendalam dikembangkan dalam tiga teknik, yaitu :¹¹⁷

- 1) Wawancara tidak terstruktur.
- 2) Wawancara berstruktur.
- 3) Wawancara sambil lalu.

Jenis wawancara yang akan dilakukan peneliti dalam pengumpulan data adalah jenis wawancara terstruktur atau sistematis

¹¹⁶ Sugiono, metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (bandung: alfabeta,2014), hal. 310

¹¹⁷ Agus Eko sujianto, *Materi kuliah metodologi Penelitian Pendekatan Rancangan Penelitian*, hal. 3

atau terpimpin yaitu dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, oleh karena itu peneliti dalam melakukan wawancara telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.¹¹⁸ Wawancara akan dilakukan langsung untuk memperoleh informasi secara langsung dengan objek penelitian seperti nasabah, para pegawai BMT Berkah serta pihak-pihak yang terlibat dalam lembaga tersebut, pemimpin, dan anggota yang mengalami risiko pembiayaan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan studi pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹¹⁹ dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki segala sesuatu benda dimana benda tersebut memiliki hubungan dengan objek penelitian yang sedang diteliti. Dengan adanya dokumentasi kegiatan berupa foto dan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa dijadikan sebagai tambahan sumber data yang di butuhkan dalam untuk mendukung dari sumber data primer.

¹¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Peneleitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 188

¹¹⁹ Suharsini arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 231

Metode dokumentasi digunakan peneliti dalam penelitian ini karena sebagai pengumpul data dari sumber-sumber tertulis yang tersusun dari asrib-arsib, catatan rapat, gambar kegiatan dan dokumen resmi selain itu semua hasil peneliatian akan semakin kredibel apabila di dukung dengan foto-foto yang telah ada.

Metode dokumentasi di lakukan dengan harapan dapaat mendapatkan data informasi objek penelitian yang meliputi :sejarah berdirinya BMT, letak geografis BMT, struktur organisai, keadaan jumlah karyawan dan jumlah nasabah, dan lain sebagainya. Data yang telah disebutkan akan dijadikan data tambahan dalam penyusuan skripsi ini.

F. Analisis Data

Analisis data dalam bukunya sugiyono “ menurut Miles and Huberman (1984) , mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitaif dilkukan secara interaktif dan berlngsung secura terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas yang data dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah hasil dari catatan lapangan dengan suatau proses pemilihan, pemusatan dan penyederhanaan-penyederhanaan data yang berasal dari lapangan dengan tujuan utama

dari penelitian kualitatif adalah temuan.¹²⁰ Temuan dari melakukan penelitian dilokasi sebagai sesuatu yang dipandang tidak umum seperti yang lain.

b. Penyajian Data

Data display berarti mendisplay data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dsb. Menyajikan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.¹²¹

c. Penarikan Data

Catatan yang diambil dari berbagai sumber yang ada dan dari hasil-hasil observasi dapat disimpulkan masalah-masalah yang sesuai dengan fokus penelitian penulis.¹²²

Anasalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu metode yang yang bertumpu pada data. Data yang di kumpulkan mula-mula disusun, di jelaskan dan kemudian di anailis.¹²³ Dimana data yang berhasil di kumpulkan peneliti dari observasi,wawancara dari BMT Berkah Trenggalek. Dipilihnya

¹²⁰ Sugiono, metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (bandung: alfabeta,2014), hal. 339

¹²¹ <http://metagunawan.blogspot.co.id/2015/09/teknik-analisis-data.html>. diakses pada tanggal, 06/03/2017, pukul, 1:45

¹²² Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian cetaan pertama*,(Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 231

¹²³ Winarno Surakhmad, *pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bnadung: Tarsito, 1980), hal. 140

metode ini karena permasalahan yang di teliti adalah untuk mengalisa risiko manajemen di *baitul maal wa tamwill*.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria dalam penelitian kualitatif meliputi kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), dan kepastian (*confirmability*).¹²⁴ ketiga kriteria tersebut bisa meningkatkan keabsahan sebuah data penelitian yang didalam data tersebut terdapat subjektifitas, metode pengumpulan dan sumber data peneliti yang digunakan untuk penelitian.

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan harapan menghasilkan data yang *Credible*, melalui pengumpulan data-data dari hasil observasi dan wawancara, secara bersama-sama atau bisa disebut dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Selain itu dalam bukunya sugiono “menurut patton (1980). Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.¹²⁵

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian memiliki beberapa tahapan seperti pertama: Tahapan pra – lapangan, meliputi kegiatan perizinan dan menggali informasi yang bisa dibuat data, dan memilih tempat penelitan

¹²⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 115

¹²⁵ Sugiono, metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D,...., hal. 332

yang bertempat di BMT Berkah Trenggalek. Kedua: Tahapan pekerjaan lapangan meliputi pengumpulan bahan-bahan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang bersangkutan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang manajemen risiko dengan fokus penelitian risiko pembiayaan (bermasalah) dengan metode kehati-hatian di BMT Berkah Trenggalek. Ketiga: Tahap analisis data, pengecekan keabsahan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan pengumpul data hasil dari observasi ,wawancara di BMT dengan data yang benar-benar valid, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain secara jelas. ¹²⁶ Keempat: Tahapan penulisan laporan , tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data dengan cara membuat laporan secara tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

¹²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, hal. 127